

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyatuan spermatozoa dan ovum yang akan terjadi nidasi dikenal sebagai kehamilan. Menurut Saifuddin (2014), kehamilan terdiri dari tiga trimester. Trimester pertama berlangsung selama dua belas minggu pertama kehamilan, trimester kedua berlangsung dari tiga belas hingga dua puluh tujuh minggu, dan trimester ketiga berlangsung dari dua puluh delapan hingga empat puluh minggu. Perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, terutama selama trimester ketiga. Ketidaknyamanan yang umum seperti nyeri punggung bagian bawah low back pain (LBP), edema pergelangan kaki, mudah lelah, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan, serta buang air kecil, sesak nafas, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, dan varises (Walyani, 2015)

Menurut penelitian Fitriani (2018), sekitar 70% ibu hamil mengalami sakit pinggang rendah (LBP) saat memasuki trimester ketiga. Ini ditunjukkan oleh data registrasi kehamilan di buku register praktik mandiri bidan "PP" wilayah kerja Buleleng III, termasuk 212 kunjungan pemeriksaan ibu hamil dari Agustus hingga Desember 2022, dan 75 kunjungan TMI (12 kunjungan (24,5%) mengalami nyeri punggung, 10 kunjungan (20,4%) sering buang air kecil, 9 kunjungan (18,4%) mengalami oedema dependen, 8 kunjungan (16,3%) mengeluh nyeri simfisis, 7 kunjungan (14,3%) mengeluh nyeri striae linea, dan 3 kunjungan (6,1%) mengalami gusi berdarah.

Ibu hamil sering mengalami nyeri bagian bawah punggung, juga dikenal sebagai nyeri punggung rendah, terutama selama trimester kedua dan ketiga kehamilan. Kondisi ini menjadi masalah yang kompleks. Pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan dapat menyebabkan kerusakan jaringan, baik yang sebenarnya maupun yang potensial (Tyastuti, 2016).

Pertumbuhan uterus seiring dengan kehamilan menyebabkan perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, dan riwayat nyeri punggung sebelumnya. Tegangnya ligamen penopang 2 biasanya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang sangat nyeri (Lilis, 2019). Pada penelitian Purnamasari (2019), International Society for The Study of Pain menyatakan bahwa nyeri menyebabkan seseorang mengalami ketakutan dan kecemasan, sehingga meningkatkan stres dan mengalami perubahan fisiologis yang signifikan selama kehamilan. Nyeri dan kecemasan berkorelasi dan memperburuk satu sama lain. Selain itu, jika nyeri punggung tidak diatasi segera, itu dapat menyebabkan nyeri punggung menjadi lebih lama, meningkatkan kemungkinan mengalami nyeri punggung pascapartum, dan menyebabkan nyeri punggung kronis yang lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Candra, 2017).

Skala NRS (Numeric Rating Scale) adalah alat yang sering digunakan untuk mengukur tingkat nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil. Dengan menggunakan skala ini, kita dapat menentukan tingkat/derajat nyeri pasien di mana 0 tidak ada nyeri, 1-4 nyeri ringan, 5-6 nyeri sedang, dan 7-10 nyeri berat. Skala NRS cukup efektif untuk digunakan dengan menjelaskan kepada ibu tingkat nyeri yang dialaminya.

Untuk ibu hamil dalam trimester ketiga, senam hamil adalah langkah pertama yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri punggung mereka. Seorang ibu hamil melakukan senaman hamil untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Karena gerakan yang ada dalam senam hamil yang dapat memperkuat otot perut, membuat otot dan ligamen yang ada di punggung lebih elastis dan relaksasi, senam hamil dapat membantu ibu hamil mengurangi nyeri punggung bawah. Ibu hamil dapat mengurangi nyeri punggung bawah mereka dengan berolahraga secara teratur. Senam hamil juga bermanfaat selama kehamilan. Selama kehamilan, Anda dapat melatih pernafasan Anda dan membuat ibu hamil merasa relaks sehingga memudahkan adaptasi ibu terhadap perubahan tubuh selama kehamilan. Melalui latihan senam hamil yang teratur dapat menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam mekanisme persalinan, mempertinggi kesehatan fisik serta kepercayaan pada diri sendiri dan penolong dalam menghadapi persalinan dan membimbing wanita menuju suatu persalinan yang fisiologis (Fitriani, 2018).

Asuhan kebidanan secara komprehensif (COC) dapat digunakan untuk mencegah masalah yang terkait dengan kehamilan yang tidak menyenangkan, termasuk nyeri punggung bagian bawah. Dengan melakukan COC, kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan profesional kesehatan dapat segera menangani masalah yang muncul (Astuti, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan secara komprehensif dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SN di PMB “PP” wilayah kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yaitu dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan ”SN” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa, diharapkan asuhan ini dapat menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan

keterampilan, yang diperoleh di bangku perkuliahan, kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bermanfaat. Serta dapat memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3. Bagi Klien

Manfaat penelitian bagi klien, asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi klien, khususnya perempuan untuk meningkatkan pengetahuan klien terhadap masalah nyeri punggung dalam memberikan asuhan secara komprehensif. Sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

1.4.4. Bagi Tempat Praktik

Manfaat Penelitian bagi tempat praktik, diharapkan asuhan ini dapat membantu tempat praktik untuk mendapatkan lebih banyak informasi untuk meningkatkan standar asuhan komperhensif kepada perempuan serta membantu bidan selama praktik.